



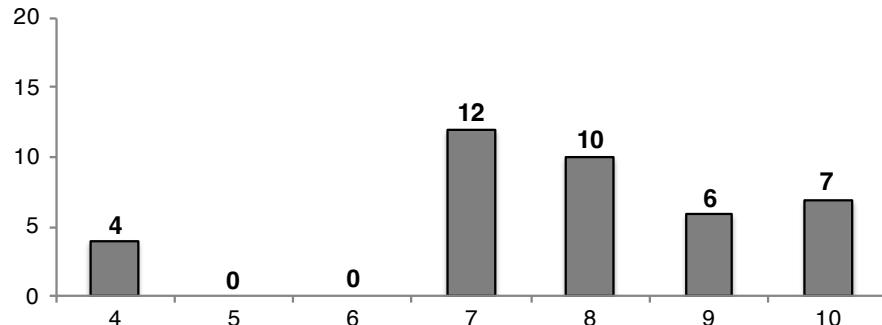
LAPORAN MEDIA CETAK

**Gubernur Jawa Tengah
(10 Juli 2025)**

Summary

Media	News	Positive	Neutral	Negative
4	7	7	0	0

Daily Statistic



Media Share

-

Influencers

-

Table Of Contents : 10 Juli 2025

No	Date	Media	News Title	Page	Sentiment	Influencers
1	10 Juli 2025	Suara Merdeka	Regulasi UMK 2026 Dikaji	9	Positive	
2	10 Juli 2025	Jateng Pos	Pendaftaran Magang di Jepang Program Pemprov Jateng Segera Ditutup	2	Positive	
3	10 Juli 2025	Jateng Pos	Tebar 50 Ribu Benih Ikan	12	Positive	
4	10 Juli 2025	Jateng Pos	Pendaftaran Magang Jepang Pemprov Jateng Segera Tutup	12	Positive	
5	10 Juli 2025	Tribun Jateng	Disdik Jateng: Program Ini Bukan Berarti Gagal	8	Positive	
6	10 Juli 2025	Tribun Jateng	Dwi Catat Sekolahnya Jaring Empat Siswa	8	Positive	
7	10 Juli 2025	Solo Pos	Gubernur Luthfi All Out Dukung Swasembada Pangan	1	Positive	

Title	Regulasi UMK 2026 Dikaji		
Media	Suara Merdeka	Reporter	ekd-44
Date	2025-07-10	Tone	Positive
Page	9	PR Value	

Regulasi UMK 2026 Dikaji

SEMARANG - Regulasi Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) 2026 saat ini sedang dikaji pemerintah pusat. Kajian itu salah satunya dilakukan melalui survei di 11 kabupaten/kota di Jawa Tengah. Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) Jateng, Ahmad Aziz mengatakan, pengkajian dan penelaahan aturan UMK itu dilakukan oleh Kementerian Ketenagakerjaan dan Dewan Ekonomi Nasional.

"Sekarang sedang diadakan survei di provinsi dan kabupaten/kota. Di Jawa Tengah ada 11 titik yang disurvei," kata Ahmad Aziz setelah mendampingi Gubernur Jateng Ahmad Luthfi menerima audiensi dari Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Jateng di Kantor Gubernur Jawa Tengah,

Selasa (8/7).

Dia berharap, dalam waktu satu atau dua bulan rumusan dan formula upah minimum yang akan datang sudah selesai. Tidak hanya untuk upah minimum tahun 2026, tetapi bisa berlangsung untuk tahun-tahun selanjutnya.

"Peraturan ini nanti tidak secara parsial tetapi secara komprehensif, yang itu bisa diterima semua pihak. Harapannya, peraturan ini berlaku lama, sehingga akan menjamin kepastian dari perusahaan, menjamin teman-teman kita sebagai pekerja juga," jelas Aziz.

Gubernur Jateng Ahmad Luthfi mengatakan, hubungan industrial antara pemerintah, pengusaha, dan tenaga kerja harus terus dia-

ga. Salah satunya berkaitan dengan penetapan upah minimum dan upah minimum sektoral. Maka dari itu, pembahasan upah minimum harus dilakukan dengan mendengar semua masukan dari pengusaha dan buruh atau tenaga kerja. (ekd-44)



Title	Pendaftaran Magang di Jepang Program Pemprov Jateng Segera Ditutup		
Media	Jateng Pos	Reporter	ucl/rit
Date	2025-07-10	Tone	Positive
Page	2	PR Value	

Pendaftaran Magang di Jepang Program Pemprov Jateng Segera Ditutup

SEMARANG - Pendaftaran magang ke Jepang bagi pemuda Jawa Tengah, segera berakhir pada 16 Juli 2025. Hingga Selasa (8/7), sudah ada 270 orang pendaftar dari kuota 250 orang.

Kepala Bidang Pelatihan Kerja dan Produktivitas Disnakertrans Jateng Masduqi mengatakan, Pemerintah Provinsi Jawa Tengah kembali membuka kesempatan magang ke Jepang bagi para muda usia 18-26 tahun, dari 35 kabupaten/kota.

Disediakan sekitar 250 kuota pendaftar, yang nanti dibrangkatkan ke Negeri Sakura. Ditambahkan, animo pendaftar dalam program tersebut sangat tinggi. Pendaftaran dimulai pada 14 April-16 Juli 2025. Hingga Selasa (8/7) sudah ada 270 pendaftar yang melamar.

Program itu, bebernya, terselenggara berkat kerja sama Pemprov Jateng dengan Kementerian Tenaga Kerja, dan International Manpower Development Organization, Japan, atau IM Japan.

Masduqi menyebut, pendaftaran untuk program magang ke Jepang tidak dikenakan biaya alias gratis. Selain itu, juga difasilitasi tempat selama tahap seleksi awal, pada 21-25 Juli 2025. "Kita (Pemprov Jateng) memfasilitasi tempat di Pudakpayung, atau kalau sana penuh di BLK Semarang 2. Namun untuk biaya hidup personal (akomodasi konsumsi, transportasi dari daerah, medical checkup, paspor, visa dan uang sakuk awal) itu dikelola atau dibayai sendiri," tuturnya, Rabu (9/7).

Masduqi mengatakan, peluang kerja di Jepang sangat luas. Mulai dari perawat lansia, pekerja konstruksi, perakitan elektronika, hingga operator mesin tekstil. Sementara, uang saku yang diperoleh pada



DAFTAR: Para calon peserta magang ke Jepang, tengah melakukan registrasi pendaftaran.

tahun pertama, bisa mencapai 120 ribu Yen Jepang atau sekitar 13 juta.

Dijelaskan, para pemagang nantinya berkesempatan bekerja selama tiga hingga maksimal lima tahun.

Adapun, daerah di Jateng yang banyak menyumbang pekerja ke Jepang, di antaranya berasal dari Cilacap, Kendal, Pati, dan sekitarnya. Dia mengungkapkan, jumlah pemberangkatan pemagang dari Jawa Tengah bervariatif.

Pada 2023 tercatat sekitar 474 orang, kemudian pada

2022 sejumlah 189 orang, 2021 tercatat 68 orang, dan terbanyak pada 2019 mencatatkan 1.386 orang.

Pada Mei 2025, Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi pun sempat melepas 1.200 orang yang akan magang ke Jepang. "Setelah itu kabupaten/kota sendiri-sendiri. Kini tumbuh Lembaag Pelatihan Kerja Sending Operation (LPKS) sebagai organisasi legal penyalur magang ke Jepang, yang tersebar di seluruh wilayah di Jateng. Setiap tahun kurang

lebih memberangkatkan 5.000-8.000 (orang) ke Jepang," terangnya.

Meski peluang kerja ke Jepang relatif aman, namun Masduqi tetap mengimbau agar calon pekerja magang di Jepang tetap waspada. Dia berpesan agar selalu mengecek keabsahan LPKS melalui laman <https://binalattas.kemnaker.go.id>.

"Calon peserta, agar mempersiapkan fisik dan mental secara matang, agar mampu bersaing dalam tahap seleksi," pungkas Masduqi. (ucl/rit)

Agustina Terima Permohonan Maaf Lima Mahasiswa Terlibat Kerusuhan May Day

SEMARANG - Agustina, Wali kota Semarang, menerima permintaan maaf yang disampaikan sama," ujar Afta.

"Hari ini para pemimpin BEM mengambil tanggung



Title	Tebar 50 Ribu Benih Ikan		
Media	Jateng Pos	Reporter	ucl
Date	2025-07-10	Tone	Positive
Page	12	PR Value	

Tebar 50 Ribu Benih Ikan

Gubernur dan Wakil Dampingi Wapres di Rowo Jombor

KLATEN - Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi dan Wakil Gubernur Taj Yasin Maimoen mendampingi kunjungan kerja Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka di Waduk Rowo Jombor, Kabupaten Klaten, Rabu, 9 Juli 2025.

Di sana Wapres dan Gubernur ikut menebar 50.000 benih, serta membahas potensi pengembangan atau pemanfaatan kawasan Waduk Rowo Jombor bagi masyarakat sekitar.

Wapres, Gubernur Jateng, Wakil Gubernur Jateng, dan Bupati Klaten Hamenang Wajar Ismoyo, melakuk-

an pelepasan benih ikan dari atas kapal berpengaman lengkap. Benih ikan yang ditebar tersebut masing-masing 25.000 ikar gurame dan ikan nila hitam.

Gubernur Ahmad Luthfi mengatakan, penebaran benih ikan

tersebut merupakan langkah re-stocking ikan untuk menjaga kelestarian stok ikan, meningkatkan hasil tangkapan nelayan, mendukung ketahanan pangan lokal, serta me-lestarikan keanekaragaman hayati perairan dan mendukung sektor ekowisata pemancingan.

"Hari ini kita mendampingi Wapres melakukan tabur benih ikan gurame dan ikan nila hitam. Ini dalam rangka meningkatkan konsumsi ikan dan ekonomi masyarakat sekitar," katanya usai mendampingi kunjungan kerja Wakil Presiden di Rowo Jombor.



Hari ini
kita men-
dampingi
Wapres
melakukan tabur
benih ikan gurame dan ikan
nila hitam. Ini dalam rangka
meningkatkan konsumsi ikan
dan ekonomi masyarakat
sekitar

AHMAD LUTHFI
(Gubernur Jateng)

Selain menebar benih ikan, Wapres didampingi Ahmad Luthfi, Taj Yasin, dan Bupati Klaten sempat berkeliling kawasan Rowo Jombor dan menyapa masyarakat. Di tengah kegiatan itu ada pembahasan terkait pengembangan sektor pariwisata dan ekowisata di waduk seluas seluas sekitar 198 hektare itu.

"Waduk Rowo Jombor nanti akan

UATENG



HUMAS JATENG POS

TEBAR BENIH: Gubernur Jateng Ahmad Luthfi mendampingi Wapres Gibran mengunjungi waduk Rowo Jombor Klaten tebar benih ikan.

dibuat event tahunan sehingga pariwisatanya ada. Termasuk akan dibangun jogging track untuk kegiatan masyarakat. Harapannya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar waduk," jelas Luthfi.

Berdasarkan data yang ada potensi waduk Rowo Jombor cukup besar. Waduk yang mulanya dibangun untuk menampung air, mengendalikan banjir, juga men-

gairi sawah saat musim kemarau itu telah dimanfaatkan masyarakat.

Setidaknya ada kurang lebih 195 nelayan perairan umum darat yang bergantung pada ekosistem Rowo Jombor. Produksi ikan di waduk tersebut diperkirakan mencapai 309,8 ton atau setara kurang lebih Rp7,7 miliar pada 2024. Komoditas utama adalah ikan nila, tawes, dan ikan tawar lainnya. Di sekitar Rowo Jombor juga terdapat 2 ke-

lompok pembudidaya ikan, dengan kepemilikan karamba jaring apung (KJA) 5-10 petak per orang dengan ukuran 6x12 meter.

Sementara untuk sektor pariwisata, Rowo Jombor sudah dikenal sebagai salah satu destinasi wisata alam, kuliner, dan pemancingan. Pemerintah daerah telah menjadikan kawasan Rowo Jombor sebagai dari pengembangan Desa Wisata Krakitan. (*/ucl)

Title	Pendaftaran Magang Jepang Pemprov Jateng Segera Tutup		
Media	Jateng Pos	Reporter	ucl
Date	2025-07-10	Tone	Positive
Page	12	PR Value	

Pendaftaran Magang Jepang Pemprov Jateng Segera Tutup

SEMARANG - Pendaftaran magang ke Jepang bagi pemuda Jawa Tengah, segera berakhir pada 16 Juli 2025. Hingga Selasa (8/7/2025), sudah ada 270 orang pendaftar dari kuota 250 orang.

Kepala Bidang Pelatihan Kerja dan Produktivitas Disnakertrans Jateng Masduqi mengatakan, Pemerintah Provinsi Jawa Tengah kembali membuka kesempatan magang ke Jepang bagi para muda usia 18-26 tahun, dari 35 kabupaten/kota. Disediakan sekitar 250 kuota pendaftar, yang nanti diberangkatkan ke Negeri Sakura.

Ditambahkan, animo pendaftar dalam program tersebut sangat tinggi. Pendaftaran dimulai pada 14 April-16 Juli 2025. Hingga Selasa (8/7/2025) sudah ada 270 pendaftar yang melamar.

Program tu, bebernya, terselenggara berkat kerja sama Pemprov

Jateng dengan Kementerian Tenaga Kerja, dan International Manpower Development Organization, Japan, atau IM Japan.

Masduqi menyebut, pendaftaran untuk program magang ke Jepang tidak dikenakan biaya alias gratis. Selain itu, juga difasilitasi tempat selama tahap seleksi awal, pada 21-25 Juli 2025.

"Kita (Pemprov Jateng) memfasilitasi tempat di Pudakpayung,

atau kalau sana penuh di BLK Semarang 2. Namun untuk biaya hidup personal (akomodasi konsumsi, transportasi dari daerah,

medical checkup, paspor, visa dan uang saku awal) itu dikelola atau dibayai sendiri," tuturnya, Selasa sore.

Nantinya, seluruh pendaftar akan melalui seleksi ketat. Mulai dari administrasi, uji matematika (logika), kesemapaan, fisik, dan

wawancara. Setelahnya, adapula pemeriksaan kesehatan, pembekalan budaya dan bahasa Jepang, serta tes kemampuan bahasa.

Masduqi mengatakan, peluang kerja di Jepang sangat luas. Mulai dari perawat lansia, pekerja konstruksi, perakitan elektronika, hingga operator mesin tekstil. Sementara, uang saku yang diperoleh pada tahun pertama, bisa mencapai 120 ribu Yen Jepang atau sekitar 13 juta.

"Ini karena permintaan tenaga kerja Jepang dari Indonesia itu banyak. Karena mereka senang dengan budaya (etos kerja pekerja) dari Jawa Tengah dan Indonesia umumnya," tuturnya.

Diterangkan, para pemagang nantinya berkesempatan bekerja selama tiga hingga maksimal lima tahun. Setelahnya, banyak di antara alumni program tersebut yang membuka usaha mandiri. Sehingga,

setelah tidak lagi menjadi pekerja di Jepang, perekonomian keluarga mereka berangsur membaik.

Adapun, daerah di Jateng yang banyak menyumbang pekerja ke Jepang, di antaranya berasal dari Cilacap, Kendal, Pati, dan sekitarnya. Dia mengungkapkan, jumlah pemberangkatan pemagang dari Jawa Tengah bervariatif.

Pada 2023 tercatat sekitar 474 orang, kemudian pada 2022 sejumlah 189 orang, 2021 tercatat 68 orang, dan terbanyak pada 2019 mencatatkan 1.386 orang.

Pada Mei 2025, Gubernur Jawa Tengah Ahmad Lutfi pun sempat melepas 1.200 orang yang akan magang ke Jepang.

"Setelah itu kabupaten/ kota sendiri-sendiri. Kini tumbuh Lembaga Pelatihan Kerja Sending Operation (LPKSOSO) sebagai organisasi legal penyalur magang ke



Seleksi program magang ke Jepang Pemprov Jateng.

KOMINFO/JATENG POS

Jepang, yang tersebar di seluruh wilayah di Jateng. Setiap tahun kurang lebih memberangkatkan 5.000-8.000 (orang) ke Jepang."

Meski peluang kerja ke Jepang relatif aman, namun Masduqi tetap mengimbau agar calon pekerja magang di Jepang tetap waspada. Dia berpesan agar selalu mengecek

keabsahan LPKSOSO melalui laman <https://binalattas.kemnaker.go.id>.

Dia juga meminta calon peserta, agar mempersiapkan fisik dan mental secara matang.

"Doa sing kenceng (yang kuat). Mudah-mudahan diterima, karena itu akan membawa perubahan baik secara ekonomi, harapan yang lebih cerah lagi," pungkas Masduqi. (*/ucl)

Title	Disdik Jateng: Program Ini Bukan Berarti Gagal		
Media	Tribun Jateng	Reporter	Rtp/arl
Date	2025-07-10	Tone	Positive
Page	8	PR Value	

Disdik Jateng: Program Ini Bukan Berarti Gagal

MASA pendaftaran pada Sistem Penerimaan Murid Baru (SPMB) tahap II untuk SMA/SMK sekolah kemitraan swasta gratis di Jawa Tengah berakhir Rabu (9/7) pukul 17.00. Hingga penutupan, dari jumlah kuota yang disediakan, yang terisi tidak ada separuhnya. Padahal hadirnya program SPMB tahap II ini digadang-gadang menjadi kesempatan bagi calon murid baru (CMB) yang berstatus siswa miskin untuk dapat melanjutkan pendidikan di jenjang SMA/SMK secara gratis.

Kabid Pembinaan SMA Dinas Pendidikan Jateng, Kustrisaptono, menjelaskan, dari 139 sekolah mitra Pemprov Jateng pada program SPMB ini, telah terdapat 14 sekolah telah memenuhi kuota. Kuota yang diberikan di masing-masing sekolah kemitraan 36 siswa.

"Calon siswa bisa mendaftar di sekolah-sekolah lainnya dengan jumlah kuota sisa bervariasi," tuturnya, kemarin.

Menurutnya, siswa afirmasi yang mendaftar pada SPMB masih kurang dari setengah kuota. Berdasarkan database masih terdapat 7 ribu siswa yang terdaftar

afirmasi. Meski kurang dari setengah tidak menjadi patokan bahwa program yang dicanangkan Gubernur Ahmad Luthfi gagal.

"Ayo segera mendaftar bagi siswa yang belum mendaftar di sekolah swasta lain (tak masuk kemitraan pemprov). Kalau sudah mendaftar di sekolah swasta lain, jangan ditarik ke (sekolah) swasta kemitraan," jelasnya.

Sebagai informasi, yang bisa mendaftar sekolah kemitraan swasta hanya mereka yang berasal dari keluarga miskin, yang telah masuk afirmasi kemiskinan. Mereka termasuk dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) Jateng prioritas 1 (miskin ekstrem), 2 (sangat miskin), dan 3 (miskin).

Termasuk yang dapat mengikuti SPMB Tahap II ini adalah CMB Anak Panti dan ATS yg telah melakukan verifikasi pada saat pelaksanaan SPMB Utama, dan data CMB harus sudah ada dalam database Sistem Informasi SPMB. Adapun untuk kuota yang disiapkan Pemprov Jateng sebanyak 5.004 kursi untuk program kemitraan dengan sekolah swasta ini.

Jumlah itu terdiri dari 139 se-

kolah jenjang SMA/SMK, dengan jumlah tempat duduk masing-masing 36 kursi. Pada SPMB reguler lalu, telah ada 1.913 calon murid baru (CMB) dari keluarga miskin yang mendaftar sekolah kemitraan swasta. Dengan demikian ada SPMB tahap II ini, masih dibuka 3.091 kuota.

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Jawa Tengah, Sadimin berharap kuota tersebut nantinya bisa penuh, sebab melalui program ini CMB yang mendaftar pada jalur tersebut mendapat pembiayaan yang berasal dari APBD. Bantuan pada masing-masing CMB lebih kurang Rp2 juta per tahun.

Dengan fasilitas ini, siswa pada sekolah tersebut akan mendapat perlakuan sama seperti sekolah negeri, yakni tidak dibebani oleh biaya SPP atau uang pengembangan sekolah.

"Harapan kami kuotanya penuh dan itu nanti akan mendapatkan beasiswa, atau mendapatkan untuk kegiatan pembelajaran. Bantuan itu 2 juta rupiah per tahun, per murid yang nanti akan dikelola okeh sekolah," katanya, Rabu (9/7). (rtp/arl)

Title	Dwi Catat Sekolahnya Jaring Empat Siswa		
Media	Tribun Jateng	Reporter	rtp
Date	2025-07-10	Tone	Positive
Page	8	PR Value	

Dwi Catat Sekolahnya Jaring Empat Siswa

► Kuota Siswa Miskin di Jalur Afirmasi Gelombang II SPMB SMA/SMK Tak Terserap Maksimal

UNGARAN, TRIBUN -Pada hari terakhir pendaftaran gelombang II Seleksi Penerimaan Murid Baru (SPMB) Jawa Tengah 2025, Rabu (9/7), masih terdapat puluhan bangku di sekolah kemitraan di Kabupaten Semarang yang kosong. Padahal, bangku-bangku itu ditujukan khusus untuk anak-anak dari keluarga miskin yang masuk dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS).

Namun, dari total 72 kuota afirmasi yang tersedia di dua sekolah kemitraan (masing-masing 36), hanya 23 kursi yang hingga kini terisi. Rincinya, SMA Muhammadiyah Sumowono [Munso] hanya mampu menyerap empat murid, sementara SMK Al Mina Bandungan mendapat 19.

Namun demikian, pihak SMA Muhammadiyah Sumowono tetap mendapatkan 50 murid reguler di luar jalur afirmasi. Kondisi itu diduga disebabkan oleh masalah yang belum tersesuaikan, yakni informasi yang datang terlambat, sistem yang belum inklusif, dan waktu yang terlalu sempit untuk menjangkau mereka yang beras-basis membutuhkan.

Terkendala Sistem

Wakil Kepala SMA Muhammadiyah Sumowono,

STORY HIGHLIGHTS

■ Pada hari terakhir pendaftaran gelombang II SPMB SMA/SMK Jawa Tengah 2025, Rabu (9/7), masih terdapat puluhan bangku di sekolah kemitraan yang kosong.

■ Adapun untuk kuota yang disiapkan Pemprov Jateng sebanyak 5.004 kursi untuk program kemitraan dengan sekolah swasta ini.

■ Jumlah itu terdiri dari 139 sekolah jenjang SMA/SMK, dengan jumlah tempat duduk masing-masing 36 kursi.

■ Pada SPMB regular lalu, telah ada 1.913 calon murid baru (CMB) dari keluarga miskin yang mendaftar sekolah kemitraan swasta.

■ Pada SPMB tahap II ini, peluang untuk menjaring 3.091 kuota CMB dari keluarga miskin, yang belum terserap pada SPMB sebelumnya temanya dinilai masih belum optimal.

Dwi Iswanti mengaku telah berupaya maksimal. Dia dan timnya bahkan melakukan jemput bola dengan mengunjungi langsung ru-

mah-rumah calon murid yang namanya termasuk dalam DTKS dari Dinas Sosial.

Namun, waktu yang meskipun dibatasi teknis di sistem pendaftaran membuatnya tidak mampu mencapai tujuan akhirnya. Tiga anak lahir sebenarnya sudah daftar verifikasi faktual, tapi data mereka tidak mencuduk di sistem. Padahal mereka masih masuk DTKS P3, "kata Dwi ketika ditemu di sekolahnya.

Menurut dia, serapan murid di sekolah negeri pun juga terbilang minim. Dwi menyebut, di sekolah negeri, seperti SMA Negeri Ambawawa, dari 110 kuota afirmasi, hanya 47 kursi yang terisi. Artinya, peluang bagi sekolah kemitraan untuk menampung limpahan siswa dari jalur negeri pun menjadi sangat kecil.

"Kalau dari sekolah negeri saja banyak yang kosong, otomatis kami tidak bisa berharap banyak dari limpahan afirmasi itu," jelas Dwi.

Informasi terlambat

Hal senada disampaikan Kepala SMK Al Mina Bandungan, Nikma Lailatul Qodariyah. Menurut dia, dibukanya gelombang II SPMB sebenarnya menjadi peluang tambahan. Namun faktanya, dari 114 calon siswa



TRIBUN JATENG/REZA GUSTAV

MELAYANI PENDAFTARAN - Panitia SPMB di SMA Muhammadiyah Sumowono melayani pendaftaran murid baru pada hari terakhir pendaftaran gelombang II SPMB, Rabu (9/7).

Ombudsman Cek Pelayanan yang Sudah Diberikan untuk Warga Miskin

OMBUDSMAN RI perwakilan Jawa Tengah kawal seleksi penerimaan murid baru (SPMB) tahap dua jenjang SMA/SMK.

Kepala Ombudsman Jateng, Siti Farida, menyebut SPMB tahap dua merupakan bentuk afirmasi pendidikan bagi siswa dari keluarga miskin untuk siswa kurang mampu. Program itu merupakan solusi bagi Calon Murid Baru (CMB) miskin yang belum mendapat sekolah.

"Dinas Sosial, baik provinsi maupun kabupaten/kota, harus ikut mengawal,

bagaimana pelayanan terhadap warga miskin ini yang menjadi tanggung jawab mereka," ujarnya, Rabu (9/7).

Menurutnya, SPMB tahap dua menjadi bukti bahwa tidak ada lagi alasan bagi siswa dari keluarga miskin untuk tidak melanjutkan sekolah. Namun, ia menekankan bahwa program ini hanya ditujukan bagi siswa yang benar-benar tidak mampu, sesuai data yang sudah terverifikasi.

"Sistemnya sudah terkunci sesuai kriteria. Warga yang tidak masuk krite-

ria otomatis tidak bisa ikut," jelasnya.

Siti menuturkan siswa lolos dalam program ini akan dibebaskan dari seluruh bentuk pembayaran atau pungutan sekolah. Seluruh biaya ditanggung Pemerintah Provinsi Jawa Tengah melalui Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) yang bersumber dari APBD.

"Bukan berarti gratis, tapi dibiyai negara. Ini supaya kita paham bahwa pendidikan itu tidak murah, tapi tidak boleh dibebankan kepada orang miskin," tuturnya. (rtp)

Title	Gubernur Luthfi All Out Dukung Swasembada Pangan		
Media	Solopos	Reporter	BC
Date	2025-07-10	Tone	Positive
Page	1	PR Value	

Gubernur Luthfi All Out Dukung Swasembada Pangan



Istimewa

Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi (kedua dari kiri) menanam jagung di lahan perhutanan sosial Desa Selojari, Kecamatan Klambu, Kabupaten Grobogan, Rabu (9/7/2025).

GROBOGAN—Gubernur Jawa Tengah (Jateng) Ahmad Luthfi menyatakan mendukung penuh program swasembada pangan yang digulirkan oleh pemerintah pusat. Sebab, Jateng memiliki peran penting dalam menukseskan program tersebut.

Sebagai informasi, program penanaman jagung ini merupakan hasil kolaborasi antara Polri dan berbagai kementerian lembaga.

BERSAMBUNG KE HAL. 8

Gubernur Luthfi All Out Dukung Swasembada Pangan

[Sambungan dari hal 1]

Seperti Kementerian Pertanian, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Perhutani, InhuTani, serta berbagai *stakeholder* lainnya termasuk masyarakat. Kegiatan ini dalam rangka mendukung swasembada pangan 2025 di Grobogan.

Hal itu disampaikan oleh Ahmad Luthfi saat mendampingi Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo

pada acara penanaman jagung serentak di lahan perhutanan sosial Desa Selojari, Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan, Rabu (9/7/2025).

"Program Bapak Kapolri ini untuk mendukung Asta Cita Bapak Presiden. Ini sejalan juga dengan program di Jateng untuk swasembada pangan pada 2026. Sehingga Jateng semakin memiliki daya saing terhadap provinsi lain," kata Luthfi.

Luthfi menjelaskan total hutan di Jateng mencapai 202.000 hektare. Dari jumlah itu, sekitar 79 persennya adalah hutan sosial. Oleh karenanya, potensi untuk mendukung program swasembada jagung itu sangatlah besar. Maka pihaknya mendukung upaya dari Kapolri guna menukseskan program swasembada jagung.

Untuk mendukung program swasembada pangan ini, Pemprov Jateng juga membantu bibit sebanyak

4,5 ton dan 10 traktor untuk kabupaten dengan status lumbung pangan. Kemudian Gubernur Luthfi juga menginstruksikan perlindungan bagi petani hutan sosial.

Dalam sambutannya, Kapolri Listyo Sigit Prabowo mengatakan bahwa Polri mendapat target penanaman jagung seluas 1 juta hektar sepanjang 2025. Dengan estimasi produksi antara 4 juta hingga 10 juta ton, program ini diharapkan mampu menopang

kebutuhan pangan nasional.

Sampai saat ini sudah mendapatkan potensi lahan yang bisa ditanami lebih dari 793.300 hektare. Dari jumlah itu, 301.000 hektare di antaranya berasal dari perhutanan sosial.

Hingga kemarin, penanaman jagung sudah dilakukan di 168.400 hektare. Dari luasan lahan itu, sebanyak 117.500 hektare di antaranya perhutanan sosial. Kemudian di Jateng sendiri telah

dilaksanakan penanaman di 38.750 hektare yang merupakan campuran dari perhutanan sosial dan lahan produktif.

Ketua Komisi IV DPR Siti Hediati Soeharto mendukung program ini. Terlebih, Presiden Prabowo Subianto menekankan Indonesia harus bisa memenuhi kebutuhan pangannya sendiri. Oleh karenanya, jika pasokan jagung tercukupi, tidak perlu lagi ada impor. (bc)